

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Hareuta Peunulang* dalam Kebudayaan Aceh (studi kasus pada keluarga Ibu Hadijah Gampong Paloh Lada Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara). Penelitian ini mengkaji proses pelaksanaan pemberian *hareuta peunulang* dalam masyarakat Dewantara dan apa yang melatarbelakangi pemberian *hareuta peunulang* dalam masyarakat Dewantara. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber yang berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pelaksanaan pemberian *hareuta peunulang* dalam masyarakat Dewantara yaitu (a) mengadakan musyawarah anggota keluarga terlebih dahulu, (b) penetapan jadwal untuk melaksanakan pembagian *hareuta peunulang*, (c) menyiapkan khanduri untuk tamu undangan yang hadir saat pembagian *hareuta peunulang*, dan (d) membacakan ikrar pemberian *hareuta peunulang* dihadapan anak perempuan yang disaksikan oleh perangkat desa, tokoh masyarakat dan orang tua di gampong. Faktor yang melatarbelakangi pemberian *hareuta peunulang* dalam masyarakat Aceh yaitu (a) mengikuti adat yang sudah dilaksanakan secara turun-temurun, (b) faktor sosial ekonomi dimana anak perempuan terakhirnya dalam keadaan miskin ketimbang anak perempuan lainnya lebih sejahteraan (c) memberi perlindungan terhadap anak dengan adanya tempat tinggal lebih dihargai dan mencegah perlakuan semena-mena, perceraian hingga kekerasan dari suami terhadap istri

Kata Kunci: Hareuta Peunulang, Budaya Aceh, Studi Kasus Aceh Utara